

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), Inflasi, dan *BI Rate* terhadap Volatilitas Harga Saham Syariah pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate. Setelah melakukan olah data dan pembahasan seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham pada sektor properti dan real estate periode Januari 2013 hingga Desember 2017. Ketika ROE suatu perusahaan mengalami peningkatan artinya perusahaan menunjukkan pengelolaan modal yang dilakukan oleh perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien. Kenaikan ROE memberikan sinyal positif kepada investor yang akan menimbulkan aktivitas jual dan beli saham di pasar intesitasnya akan meningkat.
  - b. DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham pada sektor properti dan real estate periode Januari 2013 hingga Desember 2017. Hal ini dapat diartikan bahwa ketika DER tinggi maka

akan menunjukkan volatilitas harga saham yang tinggi pula. Ketika DER tinggi maka harga saham akan bergerak turun karena perusahaan dengan DER yang tinggi menimbulkan beban yang meningkat pada perusahaan tersebut. Penurunan harga saham inilah menimbulkan volatilitas juga bergerak naik karena terjadi penjualan saham oleh investor yang tidak ingin menderita risiko *financial*, namun juga diikuti oleh pembelian saham dengan harga yang rendah dengan anggapan dapat menjualnya di harga yang tinggi nantinya.

- c. EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham pada sektor properti dan real estate periode Januari 2013 hingga Desember 2017. Hal ini dapat diartikan jika EPS mengalami peningkatan justru volatilitas akan mengalami penurunan. Penurunan harga saham inilah yang dapat menyebabkan investor menghindari transaksi jual beli dahulu dan lebih memilih untuk *buy and hold* atau menginvestasikan dalam jangka waktu yang panjang. Rendahnya frekuensi jual beli inilah yang menyebabkan rendahnya tingkat volatilitas saham.
- d. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham pada sektor properti dan real estate periode Januari 2013 hingga Desember 2017. Hal ini dapat diartikan ketika terjadi Inflasi yang tinggi atau rendah, maka tidak ada pengaruh terhadap volatilitas harga saham. Investor tidak terlalu memperhatikan tingkat inflasi yang terjadi dalam melakukan jual beli. Mengingat tingkat Inflasi dari tahun 2013

hingga tahun 2017 berada dibawah 10%, atau dapat dikatakan tidak terlalu tinggi dan masih dapat diterima.

- e. *BI Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham pada sektor properti dan real estate periode Januari 2013 hingga Desember 2017. Ketika *BI Rate* naik akan diikuti oleh penurunan harga saham namun kinerja dari setiap perusahaan masih dapat diandalkan dan cukup baik. Hal inilah yang menjadikan transaksi jual beli tetap berjalan dan menunjukkan volatilitas yang meningkat pula.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka berikut saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Bagi peneliti selanjutnya adalah pemilihan variabel agar lebih diperhitungkan sebelum melakukan penelitian agar mendapatkan hasil yang maksimal, pilihlah variabel yang dapat menjelaskan volatilitas secara detail.
2. Bagi investor adalah ketika melakukan transaksi jual beli saham agar lebih teliti dalam menentukan emiten mana yang akan digunakan untuk trading, dan jangan lupa untuk selalu *up to date* akan kondisi ekonomi dan perdagangan dalam negeri maupun luar negeri, dan perluas wawasan pengetahuan akan saham.
3. Bagi pemerintah hendaknya sebelum mengeluarkan kebijakan lebih mempertimbangkan risiko dan dampak yang akan ditimbulkan dari

keputusan kebijakan baik bagi dari sisi pemerintah itu sendiri melainkan dari sisi internal maupun eksternal perusahaan tersebut.